

## **Peningkatan Kesadaran Siswa Mengenai Pencegahan Covid-19 Melalui Webinar Sekolah Di SMP N 8 Manado Dan SMA N Manado**

Anita Tuela<sup>1</sup>, Stefanny Mersiany Pandaleke<sup>2</sup>, Christie G. Paendong<sup>3</sup>,  
Gilbert Maningkas<sup>4</sup>, Heskial Manutty<sup>5</sup>, Jelty Y. Rumetor<sup>6</sup>, Syalomita E.J Sendow<sup>7</sup>

Anita.tuela1@gmail.com<sup>1</sup>, stefanny@iagn-manado.ac.id<sup>2</sup>, christiegladispaendong@gmail.com<sup>3</sup>,  
gilbertmaningkas1409@gmail.com<sup>4</sup>, heskielmanutty@gmail.com<sup>5</sup>, jelty123@gmail.com<sup>6</sup>,  
syalomitasendow0301@gmail.com<sup>7</sup>

Institut Agama Kristen Negeri Manado

### **Abstrak**

Penanganan pandemi *covid-19* oleh pemerintah Indonesia mengeluarkan sejumlah kebijakan yang dituangkan dalam peraturan, diantaranya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019. Tingkat pemahaman mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada masyarakat belum tentu diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari khususnya bagi masyarakat dengan pendidikan tingkat menengah ke bawah dengan penghasilan ekonomi menengah, akan tetapi tidak memungkiri bahwa masyarakat tingkat menengah ke atas telah menerapkan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari dalam masa pandemi *covid-19* ini. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Kecamatan Malalayang, Kota Manado, bertujuan untuk membuat mahasiswa berusaha mengingatkan masyarakat untuk semakin peduli dan sadar betapa pentingnya untuk menjaga diri dari bahaya *covid-19*. Banyak siswa yang masih kurang sadar dengan keadaan pandemi *covid-19* hingga tidak patuh untuk mengikuti peraturan pemerintah dengan menggunakan alat pelindung diri saat berada di luar rumah.

**Kata Kunci** : Peningkatan Kesadaran Siswa, Webinar Sekolah, Covid-19

### **Abstract**

The handling of the COVID-19 pandemic by the Indonesian government issued a number of policies as outlined in regulations, including Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of Corona Virus Disease 2019. The level of understanding regarding Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in society is not necessarily applied to everyday life, especially for people with lower secondary education with middle economic income, but it does not deny that the upper middle level people have implemented health protocols issued by the government to carry out daily activities during the pandemic. this covid-19. With the Thematic Real Work Lecture activity in Malalayang District, Manado City, it aims to make students try to remind the public to be more concerned and aware of how important it is to protect themselves from the dangers of covid-19. Many students are still not aware of the state of the covid-19 pandemic so they do not comply with government regulations by using personal protective equipment when outside the home.

**Keywords**: Increasing Student Awareness, School Webinars, Covid-19

## PENDAHULUAN

Dunia termasuk negara Indonesia sedang dihadapkan pada suatu wabah yang dahsyat, yakni *Corona Virus Disease-19* atau yang sering disebut dengan *Covid-19*. Pandemi *covid-19* dikatakan dahsyat karena selain menyerang manusia dalam sector Kesehatan, tetapi juga dalam statisfikasi ekonomi. *Covid-19* ini menyerang usia remaja, dewasa dan anak-anak serta masyarakat golongan kaya, miskin, pejabat ASN dan rakyat biasa. Wabah pandemi *covid-19* membuat masyarakat Indonesia khawatir mengenai dampak penularan virus tersebut. Oleh karenanya pemerintah mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai langkah untuk mengurangi atau memutuskan rantai penyebaran *covid-19*.

Penanganan pandemi *covid-19* oleh Pemerintah Indonesia mengeluarkan sejumlah kebijakan yang dituangkan dalam peraturan, diantaranya adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)*. Tingkat pemahaman mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada masyarakat belum tentu diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari khususnya bagi masyarakat pendidikan tingkat menengah ke bawah dengan penghasilan ekonomi menengah, akan tetapi tidak memungkiri bahwa masyarakat tingkat menengah ke atas telah menerapkan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari dalam masa pandemi *covid-19* ini.

Pada awal tahun 2020 ini, serangan wabah *covid-19* yang terjadi secara global hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai lini bisnis pada bidang ekonomi. Dampak negatif akibat wabah *covid-19* ini menghambat pertumbuhan ekonomi dimana pergerakan yang terbatas karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dianggap akan mampu mempercepat penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid 19 yang semakin meluas di Indonesia.

Pada awalnya data epimologi menunjukkan 66% pasien berkaitan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV). Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020, jumlah penderita 90.308 terinfeksi *covid-19*. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang.

Di Indonesia dan secara lebih khusus di kota Manado tidak lepas dari infeksi *covid-19* yang mengakibatkan sebagian besar usaha dan juga kegiatan dari pada masyarakat sendiri pun berhenti. Kesadaran yang masih rendah dari masyarakat untuk terus berupaya melaksanakan aturan pemerintah tentang selalu menggunakan Alat Pelindung Diri sehingga membuat penyebaran *covid-19* semakin meluas hingga semakin dibatasi setiap kegiatan-kegiatan yang ada.

Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di kecamatan Malalayang, kota Manado bertujuan untuk membuat mahasiswa berusaha mengingatkan kesadaran masyarakat, khususnya kepada murid-murid di berbagai sekolah, untuk semakin peduli dan sadar betapa pentingnya untuk menjaga diri dari bahaya *covid-19*. Banyak yang masih menganggap bahwa pencegahan pandemi *covid-19* kurang penting, sehingga tidak patuh untuk mengikuti peraturan pemerintah dengan menggunakan alat pelindung diri saat berada di luar rumah. Dengan adanya edukasi tentang pencegahan covid-19 maka akan sangat memberikan banyak manfaat kepada manusia, seperti memberikan manusia pengetahuan yang sangat luas, menanamkan nilai-nilai yang positif bagi manusia dan melatih manusia untuk mengembangkan talenta yang dia punya untuk hal-hal yang positif<sup>1</sup>

## **METODE**

Penelitian artikel pengabdian ini dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif. Tahap pertama adalah survei awal beberapa titik lokasi kunjungan pengabdian kemudian mendiskripsikan permasalahan dan menganalisa setiap permasalahan yang ditemui. Tahap selanjutnya menyiapkan semua yang dibutuhkan dan tahap terakhir adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

### ***Tempat dan Waktu***

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Webinar Sekolah dengan Tema “ Sekolah Tangguh Tanggap Covid-19” di laksanakan sebanyak dua kali yaitu webinar pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2021 pada siswa-siswi di SMP Negeri 8 Manado. Kemudian webinar kedua dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2021 pada siswa-siswi di SMA Negeri 9 Manado .

### ***Khalayak Sasaran***

Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi yang berada di sekolah tersebut, terutama untuk peningkatan kesadaran siswa-siswi terhadap pentingnya pencegahan covid-19 di masa pandemi ini .

### ***Metode Pengabdian***

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) oleh mahasiswa semester 8 (delapan) IAKN Manado dilaksanakan dalam bentuk Webinar Sekolah dengan Tema “Sekolah Tangguh Tanggap Covid-19”, dengan menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dan *Google Meet...* Melalui Webinar di sekolah ini di harapkan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dengan

---

<sup>1</sup> Siti Sanah, Edukasi dan Produktivitas Masyarakat di Masa Pandemi, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020), h. 3.

indikator bahwa webinar terdiri dari peserta siswa-siswi dari berbagai kelas, kemudian didukung oleh pimpinan dan guru-guru di SMP Negeri 8 Manado dan SMA Negeri 9 Manado.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

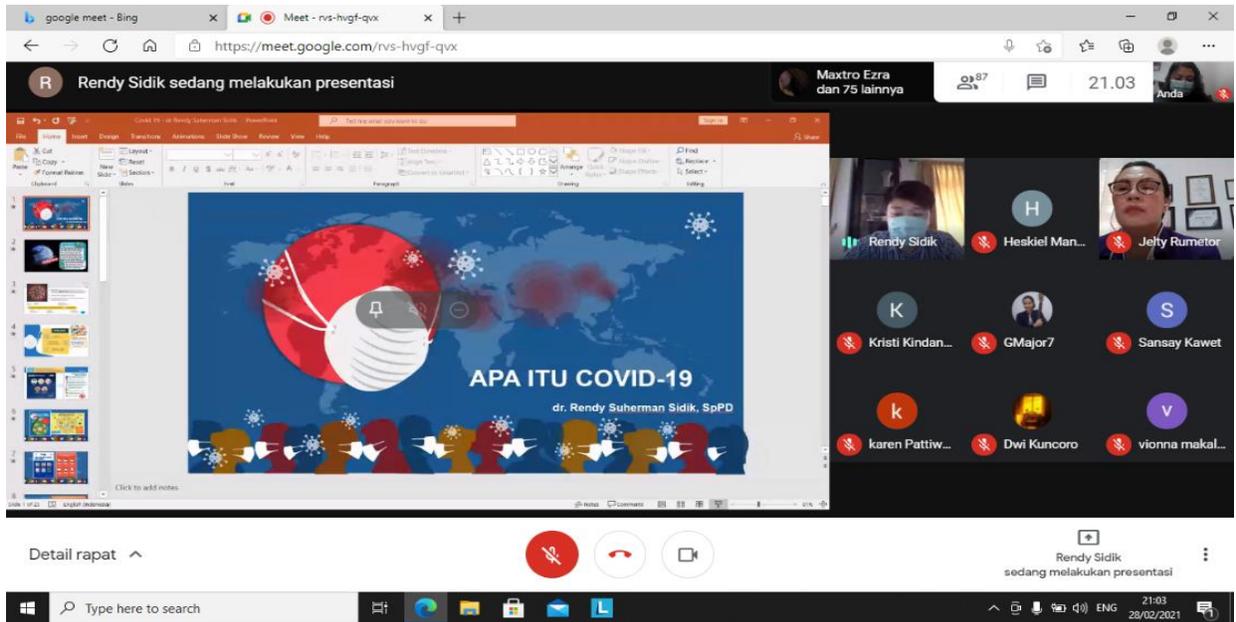
Kegiatan Webinar Sekolah di era *New Normal* ini baik sekolah maupun kampus bahkan instansi-instansi pemerintah dan swasta dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dulunya secara langsung namun ketika terjadi pandemi *covid-19* semua dilakukan secara daring di rumah. Webinar Sekolah ini sangat penting untuk memberi motivasi dan rasa optimis dalam diri mahasiswa dalam menghadapi pandemi *covid-19*. Satu hal yang penting adalah menanamkan jiwa kreatif dalam mengembangkan potensi dalam diri masing-masing. Pandemi *covid-19* membawa dampak besar bagi masyarakat. Walaupun demikian situasi ini melahirkan pola pikir dalam era *New Normal*. Perkembangan pola pikir dan imajinasi sangat penting secara khusus dalam menyikapi gap antara generasi tua dan generasi milenial. Selain itu sisi kreatif dapat digalih dengan menyajikan sesuatu yang berbeda dan dapat bermanfaat bagi masyarakat contohnya seperti pemakaian aplikasi online seperti *Zoom Cloud Meeting* dan *Google Meet*. Sedangkan dalam sisi inovatif dapat dikembangkan dengan melihat perubahan yang cepat dalam lingkup global.

Istilah webinar terdiri dari dua kata yaitu web dan seminar. Saat ini umumnya digunakan untuk seminar atau kursus pelatihan yang diadakan melalui internet, baik dengan biaya atau gratis. Webinar sebetulnya bukan hal yang baru, tetapi popularitasnya baru melonjak di akhir tahun 2020. Kini hampir setiap hari ada informasi mengenai jadwal webinar. Oleh karena itu partisipasi tidak terbatas pada lokasi tetap tetapi membutuhkan akses internet. Dalam webinar, presentasi, kuliah, pelatihan atau konten serupa akan dikirimkan melalui internet menggunakan teknologi video. Dengan adanya webinar dari berbagai disiplin ilmu tersebut, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar dan menambah pengetahuan bagi siswa, mahasiswa, kalangan akademisi dan kalangan masyarakat umum.

Adanya pelaksanaan webinar sebagai salah satu sumber belajar tentu diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan proses pembelajaran di tengah masa pandemi *covid-19*. Artinya pelaksanaan Webinar sejalan dengan anjuran pemerintah untuk tetap menjaga jarak atau *physical distancing* dan menghindari kerumunan guna memutus penyebaran *covid-19*. Namun tetap dapat menjaga kualitas pendidikan yang lebih baik.

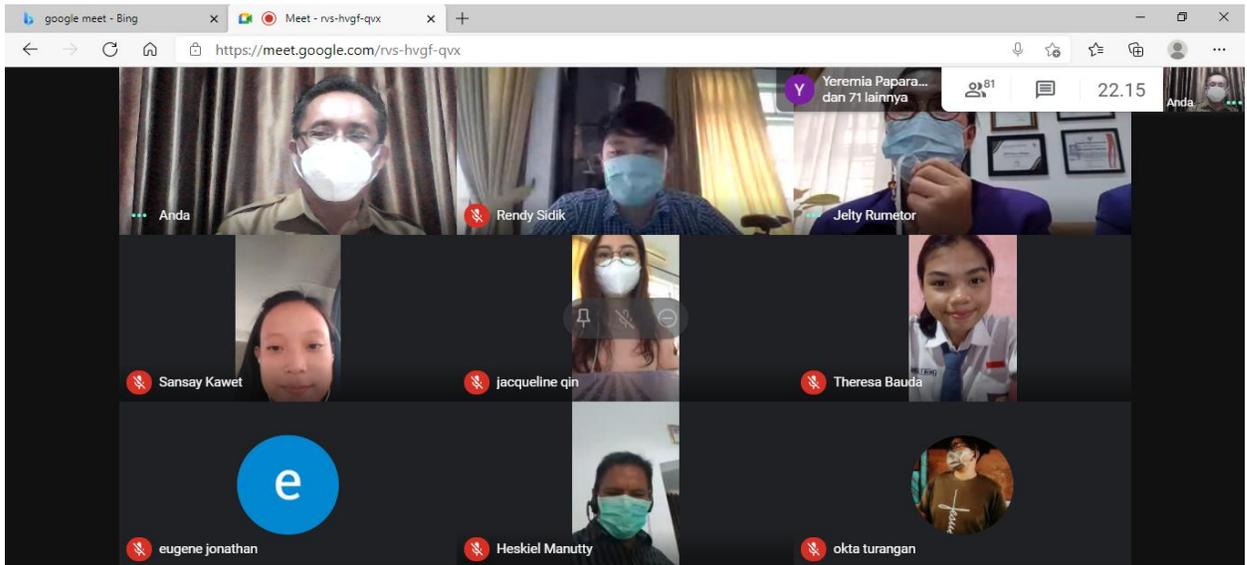
Sebagai mahasiswa IAKN Manado semester 8, maka program wajib yang harus dijalankan adalah melakukan kegiatan KKN, namun di tahun ini menjadi KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) 2021. Kami membuat program-program khususnya webinar, di SMP 8 Manado dan SMAN 9 Binsus Manado. Webinar pertama dilaksanakan di SMP 8 Manado pada hari Jumat 26 Februari 2021 dan kegiatan Webinar kedua dilaksanakan di SMA Negeri 9 Binsus Manado dengan tema yang sama yaitu "*Sekolah Tangguh Tanggap Covid-19*" Dengan Pembicara dr. Jacqueline J. Wakkary dan dr.Rendy Sidik. Sp.PD. Tujuan dari kegiatan Webinar Sekolah dengan program yang telah kami susun dan sudah dilaksanakan disekolah, diharapkan siswa dapat lebih memahami apa dampak dan bagaimana cara pencegahan *covid-19*, serta dapat diimplementasikan dalam

perilaku kehidupan sehari-hari. Dengan siswa menerima materi yang diterima materi dari dokter sebagai narasumber di webinar tersebut diharapkan siswa dapat meneruskan apa yang sudah diterima kemudian meneruskan kepada orang-orang disekitar terlebih khusus keluarga mereka.



Gambar 1.1

Pemaparan materi pada webinar “ Sekolah Tangguh Tanggap Covid-19”



Gambar 1.2

Peserta webinar “ Sekolah Tangguh Tanggap Covid-19”



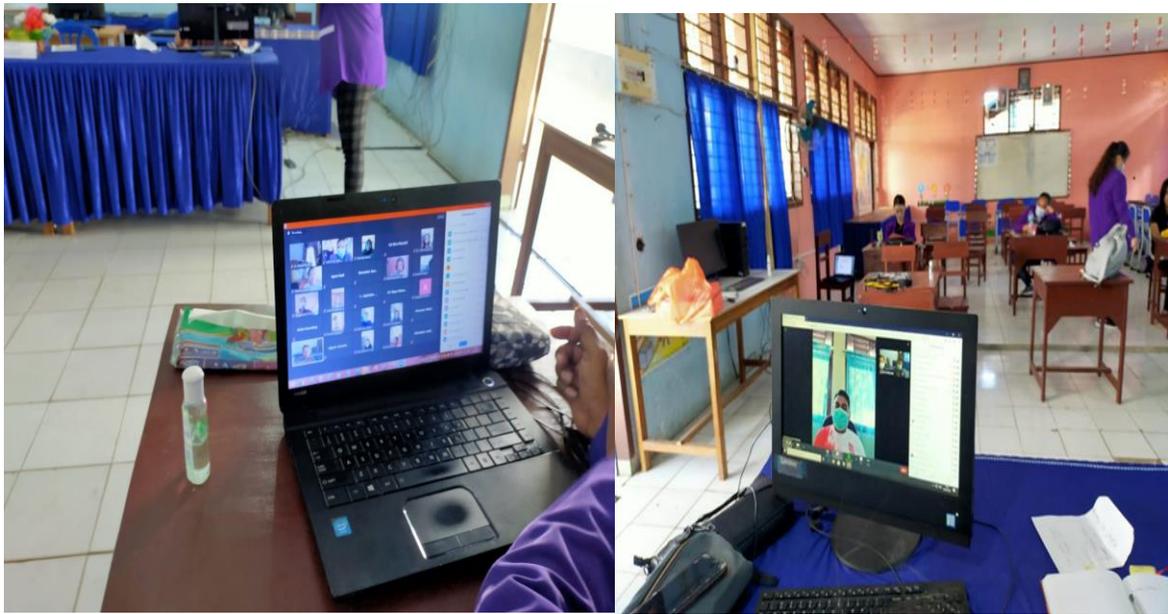
Gambar 2.1  
Pemyerahan bantuan Alat Pelindung Diri (APD)



Gambar 2.2  
Pemyerahan bantuan Alat Pelindung Diri (APD)



Gambar 3.1  
Suasana pelaksanaan webinar secara daring di SMP N 8 Manado



Gambar 3.2  
Suasana pelaksanaan webinar secara daring di SMP N 8 Manado

## **KESIMPULAN**

Dengan memilih webinar sebagai media berbagi informasi, maka para mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Manado yang melaksanakan KKNT di Kecamatan Malalayang, Kota Manado memberikan sosialisasi berupa Webinar Sekolah mengenai Pandemi Covid-19 dengan tema “Sekolah Tangguh Tanggap Covid-19” dengan pembicara dr. Jacqueline J Wakkary dan dr. Rendy Sidik Sp.DP. Dalam webinar ini kami mahasiswa bekerja sama dengan dua sekolah yang berada di kecamatan malalayang yaitu SMP Negeri 8 Manado dan SMA Negeri 9 Manado. Tujuan dari kegiatan webinar dengan program yang telah kami susun dan sudah dilaksanakan disekolah, diharapkan siswa dapat lebih memahami apa dampak dan bagaimana cara pencegahan covid-19.

## **REFERENSI**

Sanah, Siti, 2020, Edukasi dan Produktivitas Masyarakat di Masa Pandemi, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati

Wahyuni, Putri, 2020, Psikologi Masyarakat Indonesia Di Tengah Covid-19, Aceh: Syiah Kuala University Press